

**PENGARUH EVA, MVA, DAN BETA SAHAM TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI JII PERIODE 2008-2011**

Pembimbing: Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei

Nia Eka Sari

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Jl. Gajayana 50 Malang

ABSTRAK

Investor dalam menanamkan modalnya selalu mengharapkan *return* saham yang tinggi. Oleh karena itu para investor harus dapat menilai perusahaan mana yang memiliki laba yang tinggi, sehingga *return* sahamnya juga tinggi. Investor bisa menganalisis kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian atau *return* atas investasi yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang *Listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan menggunakan EVA, MVA, dan Beta Saham yang dapat berpengaruh terhadap *return* sahamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EVA, MVA, dan Beta Saham terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2008-2011 secara simultan dan parsial. Obyek penelitian adalah perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2008-2011 dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan yang tetap *Listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2008-2011. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Dari hasil analisis secara simultan dengan *level of significant* 5% yang diukur dengan EVA, MVA dan Beta Saham mempengaruhi secara signifikan terhadap *return* saham. Variabel-variabel dalam penelitian ini mampu menjelaskan perubahan *return* saham sebesar 50,4% sedangkan sisanya 49,6% dijelaskan oleh variabel bebas lain seperti faktor ekonomi makro dan rasio keuangan. Dari Hasil Analisis di peroleh tingkat signifikansi sebesar 0,035 dibandingkan dengan *level of Signifikan* 5% dan membuktikan bahwa secara simultan variabel *independen* dalam penelitian ini mampu menjelaskan perubahan *return* saham, sedangkan secara parsial hanya variabel EVA (Sig 0,019<0,05) dan MVA (Sig.0,041<0,05) yang mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham akan tetapi variabel Beta Saham (Sig. 0,308>0,05) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

ABSTRACT

Investor always expect a high stock return in making an investment. Therefore, investors should be able to determine which companies that have high profit, so they also have a high stock return. Investors can analyze the financial performance that may affect the rate of return or the return on investments of the companies listed in Jakarta Islamic Index (JII) using EVA, MVA, and Beta Shares which may affect stock returns.

This study aims to simultaneously and partially determine the effect of EVA, MVA, and Beta Shares on the stock return of the companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) in the period of 2008-2011. The objects of research are the companies listed in JII. The samples are selected through purposive sampling method in order to obtain 9 companies as the samples that still listed in JII in the period of 2008-2011. The test equipment used in this research is the prerequisite test analysis which consists of normality and classic that includes multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The data analysis method employed is multiple regression analysis.

From the simultaneous analysis result, the 5% significant level measured by EVA, MVA and Beta stocks significantly affect the stock return. The variables in this study are able to explain changes in the stock return of 50.4% while the remaining 49.6% is explained by other variables such as macroeconomic and financial ratios factors. The analysis result shows that the 0.035 significance level compared to 5% significant level. It proves that independent variables in this study are able to explain changes in stock returns simultaneously and only EVA (Sig 0.019 <0.05) and MVA (Sig .0,041<0.05) variables that have a significant impact on stock returns partially but the variable beta stocks (Sig. 0.308 > 0.05) has no significant effect on stock return.

الملخص

المستثمر في جعل الاستثمار نتوقع دائما بمخزون العائد المرتفع. ولذلك، يجب على المستثمرين أن يقيم الشركات لديها والتي ربح عالية، وبالتالي فإن عودة الأسهم مرتفعة أيضا. ويمكن للمستثمرين تحليل الأداء المالي التي قد تؤثر على معدل العائد أو العائد على الاستثمارات في شركات قائمة في جاكارتا الإسلامية مؤشر (JII) باستخدام EVA، MVA، وأسهم بيتا قد تؤثر على عوائد الأسهم

هذه الدراسة تهدف إلى تحديد أثر EVA، MVA، وأسهم بيتا لعائد الأسهم في القائمة للشركة في مؤشر الإسلامى (JII) في وقت واحد وفترة 2008-2011 جزئياً. موضوع البحث هي شركة مدرجة في مؤشر الإسلامى جاكرتا (JII) واختيار الفترة عينة 2008-2011 باستخدام هادف طريقة أخذ العينات من أجل الحصول على عينة من 9 شركات التي لا تزال قائمة في جاكرتا الإسلامى مؤشر (JII) في الفترة 2008-2011. معدات الاختبار المستخدمة في هذا البحث هو استخدام التحليل يتضمن اختبار الفرضيات اختبار اختبار شرط أساسى من الحياة الطبيعية والكلاسيكية يغطي الاختبار، اختبار الاختبار الارتباط الذاتى وعدم تجانس. البيانات المستخدمة هي أسلوب التحليل تحليل الانحدار المتع من التحليل في وقت واحد مع مستوى كبير من 5% مقاسا EVA، MVA والأرصدة بيتا تؤثر تأثيراً كبيراً على عائد الأسهم. كانت المتغيرات في هذه الدراسة قادرة على شرح التغيرات في عودة الأسهم من 50.4% في حين أوضح 49.6% المتبقية من المتغيرات الأخرى مثل العوامل الاقتصادية الكلية والمؤشرات المالية. أثبت تحليل النتائج التي تم الحصول عليها من مستوى الدلالة 0.035 مقارنة مع مستوى كبير من 5%، وأن المتغيرات المستقلة في هذه الدراسة في وقت واحد كانت قادرة على شرح التغيرات في عوائد الأسهم، في حين متغير EVA جزئياً فقط (0,019، سيغ > 0,05) MVA (سيغ كان > 0,041، 0,05) والتي لديها تأثير كبير على عوائد الأسهم ولكن مخزونات بيتا متغير (Sig < 0,308، 0,05) أي تأثير كبير على عائد الأسهم.

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya perekonomian di dunia mengakibatkan perubahan yang signifikan di berbagai bidang kehidupan. Orang mulai melakukan transaksi ekonomi melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan menginvestasikan harta atau uangnya melalui pasar modal. Kehidupan yang semakin kompleks akan mendorong berbagai pihak untuk mencapai segala sesuatu secara instan, mudah dan terorganisasi. Melalui pasar modal sangat

membantu para investor dan perusahaan melakukan transaksi ekonomi yaitu dalam bentuk investasi.

Pasar modal merupakan pasar dari berbagai instrumen keuangan yang bersifat jangka panjang. Pasar modal berperan sebagai perantara atau media guna transfer dana dari pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (*unit surplus*) atau investor kepada pihak-pihak yang mengalami kesulitan dana dalam menjalankan usahanya (*unit defisit*). Inti dari kegiatan pasar modal adalah kegiatan investasi, yaitu kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungandari hasil penanaman modal tersebut.

Dalam rangka mengembangkan pasar modal syariah, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam, yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Jakarta Islamic Index terdiri atas 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Jakarta Islamic Index dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolok ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah.

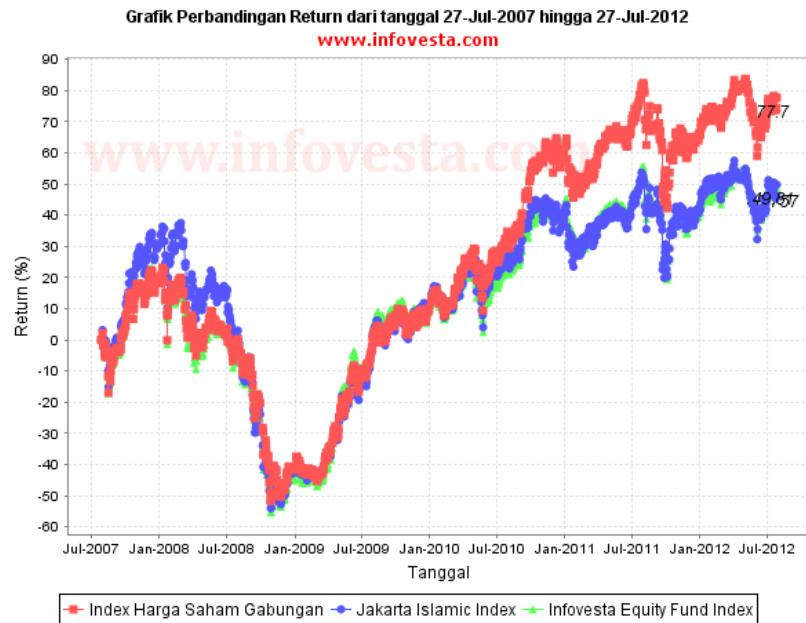
Kegiatan penanaman modal oleh seorang investor dalam perusahaan tentu membutuhkan suatu informasi tentang keadaan suatu perusahaan yang dapat dijadikan landasan bagi investor dalam menentukan investasi antara lain harga saham, kinerja perusahaan dan lingkungan ekonomi makro. Keberadaan pasar modal di suatu negara merupakan salah satu faktor signifikan dalam menentukan

arah pembangunan ekonomi. Hal ini terbukti dari banyaknya industri dan perusahaan yang telah menggunakan institusi ini sebagai sarana untuk mendapatkan sumber pembiayaan usaha dan berinvestasi.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan. Jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan tertarik menanamkan modalnya, karena adanya harapan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut.

Investor bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal disebabkan karena perasaan aman akan berinvestasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Untuk mendapatkan *return* yang maksimal, usaha yang harus dilakukan oleh investor adalah dengan melakukan analisa yang dapat mempengaruhi investasi dalam sahamnya, seperti dalam gambar berikut ini.

Gambar 1.1
Perkembangan *Return* JII Tahun 2008-2011



Nama	Tertinggi (Tanggal)	Terendah (Tanggal)	Akhir Periode	Annualized Risk
IHSG	83.78% (03-May-2012)	-51.65% (28-Oct-2008)	77.70%	27.38%
JII	57.49% (03-Apr-2012)	-54.14% (28-Oct-2008)	49.81%	31.01%
Indeks Reksa Dana Saham	55.97% (03-Apr-2012)	-55.42% (29-Oct-2008)	48.76%	29.26%

Sumber: *infovesta.com*

Dalam gambar 1.1 dijelaskan bahwa perkembangan *Return* pada tahun 2008 JII menunjukkan hasil lebih baik daripada IHSG. Dengan hal ini untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan, investor terlebih dahulu melakukan pengukuran pada kinerja keuangan perusahaan seperti dalam tabel berikut ini dapat dijadikan landasan investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Tabel 1.1
Kinerja Jakarta Islamic Index, IHSG dan DES periode 2008-2011

Kinerja	Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011
---------	------------	------------	------------	------------

IHSG	1076	2019	3247	3800
DES	185	186	209	238
JII	216	417	532	537

Pada tabel 1.1 menyimpulkan bahwa kinerja dari index di atas setiap tahunnya mengalami peningkatan khususnya JII pada tahun 2008 ke 2009 mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini juga dapat dijadikan landasan investor untuk berinvestasi, dan yang dapat dilakukan investor untuk mengambil keputusan dimana dia berinvestasi maka yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan alat pengukur kinerja yang dapat mempengaruhi terhadap tingkat pengembalian perusahaan, hal ini mengindikasikan bahwa *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan.

Meskipun telah digunakan secara luas oleh investor sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena nilainya tercantum dalam laporan keuangan, penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional memiliki kelemahan utama, yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, dikembangkan suatu konsep yaitu *Economic Value Added (EVA)* yang mencoba mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan

cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan.

EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomis dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*oprating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*), dimana EVA mencoba untuk mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan oleh perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat dari investasi yang telah dilakukan. EVA memberikan tolak ukur yang baik tentang apakah perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. (Brigham dan Houston, 2006)

Menurut Pradhono (2004) EVA adalah ukuran kinerja keuangan yang paling baik untuk menjelaskan *economic profit* suatu perusahaan, dibandingkan dengan ukuran yang lain. EVA juga merupakan ukuran kinerja yang berkaitan langsung dengan kemakmuran pemegang saham sepanjang waktu. Penggunaan metode EVA membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada usaha penciptaan nilai perusahaan. Pengertian nilai diartikan sebagai nilai daya guna maupun *benefit* yang dinikmati oleh *stakeholder* (karyawan, investor, pemilik, pelanggan). Perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal ditandai dengan nilai EVA yang positif karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal. Tetapi apabila nilai EVA negatif maka

menunjukkan nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal.

Sedangkan MVA adalah *Market Value Added* (MVA) yang merupakan nilai pasar utang dan modal perusahaan dari total modal yang digunakan untuk mendukung nilai tambah. MVA adalah pengukuran kekayaan perusahaan yang diciptakan untuk investor. Akibatnya MVA memperlihatkan perbedaan antara kekayaan yang dimasukkan investor dengan apa yang mereka dapat peroleh. Perusahaan dengan EVA positif dari tahun ke tahun akan memperlihatkan kinerja MVA, ketika EVA negatif pada saat masuk dan keluar akan mempengaruhi MVA sebagai kerugian dalam persaingan pasar. Bila MVA jumlahnya positif, perusahaan akan menyebabkan menambah kekayaan pemegang saham. MVA yang negatif mengindikasikan berapa banyak kekayaan pemegang saham yang hilang. Oleh karena itu, MVA akan menjadi tujuan utama untuk setiap perusahaan bila pusatkan pada kesejahteraan pemegang saham.

Di samping pengukuran kinerja perusahaan, investor juga harus mengukur tingkat risiko sistematis atau Beta suatu sekuritas. Beta merupakan suatu pengukur volatilitas (*volatility*) *return* suatu sekuritas atau portofolio terhadap *return* pasar. Beta dapat digunakan untuk membandingkan risiko sistematis dari saham-saham yang berbeda, sehingga investor dapat memperkirakan risiko suatu sahamnya. Jika $\beta > 1$ berarti saham cenderung naik dan turun lebih tinggi dibandingkan

perubahan pasar. Jika $\beta < 1$ berarti saham cenderung turun atau naik lebih rendah dibandingkan perubahan pasar.

Husniawati (2009), meneliti tentang Analisis Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added* Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Food and Beverages Tahun 2003-2007, dari hasil uji analisis yang dilakukan menyimpulkan bahwa EVA dan MVA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Siti Mardiah (2006), meneliti tentang Analisis Kinerja Bank Pemerintah dan Swasta dengan Metode EVA dan MVA Terhadap *Return* Saham periode 2004-2005. Dari hasil uji analisis yang dilakukan menyimpulkan EVA maupun MVA di 2004 tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Namun berbeda ditahun 2005, EVA dan MVA ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa penanam modal sebelum melakukan investasi saham di pasar modal terlebih dahulu menilai kinerja perusahaan dari sisi pasar keadaan intern perusahaan..

Dari beberapa penelitian diatas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan selain menggunakan rasio keuangan peneliti ingin meneliti kembali menggunakan variabel selain dari rasio keuangan yaitu EVA (*Economic Value Added*), MVA (*Market Value Added*). Adapun alasan peneliti mengambil variabel tersebut karena juga sering digunakan investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi yang dapat berpengaruh terhadap harga dan *return* atas investasi yang dilakukan. Di samping pengukuran

kinerja perusahaan, investor juga harus memperhatikan risiko pasar saham. Risiko pasar disebut juga risiko sistematis. Untuk mengukur risiko ini dapat digunakan beta (β) yang menjelaskan *return* saham yang diharapkan. Beta merupakan pengukur yang tepat dari indeks pasar karena risiko suatu sekuritas yang di diversifikasikan dengan baik, tergantung pada kepekaan masing-masing saham terhadap perubahan pasar yaitu pada beta saham tersebut. **”Pengaruh EVA, MVA Dan Beta Saham Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Listing Di Jii Periode 2008-2011.”**

TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui pengaruh secara simultan EVA (*Economic Value Added*), MVA (*Market Value Added*) dan Beta Saham terhadap *return* saham pada pada perusahaan yang *listing* di JII periode 2008-2011 untuk mengetahui pengaruh secara parsial EVA (*Economic Value Added*), MVA (*Market Value Added*) dan Beta Saham terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di JII periode 2008-2011.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Obyek penelitian ini menggunakan data kuantitatif pada perusahaan yang terdaftar di JII berupa laporan keuangan tahunan dari tahun 2008 s/d tahun 2011, suku bunga SBI, dan harga saham. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

Beberapa definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Varibel	Keterangan	Sumber
1. Return Saham (Y) Rumus : $R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rt = tingkat keuntungan investasi Pt = harga investasi periode sekarang Pt-1 = harga investasi periode lalu	Hartono, Jogyanto (2007: 109)
1. EVA (X1) EVA=NOPAT – Biaya Modal	EVA = <i>Economic Value Added</i> (Nilai Tambah Ekonomis) NOPAT = Net Operating After Taxes (Laba Operasi Setelah Pajak) Biaya Modal = WACC x Total Modal	Young dan O'Byrne (2001: 32)
2. MVA (X2) MVA = Nilai pasar – modal yang diinvestasikan	Nilai Pasar = Saham beredar x Harga saham Modal yang Diinvestasikan= Total Ekuitas Saham Biasa	Young dan O'Byrne (2001: 26)
3. Beta Saham (X3) $R_i = R_{BR} + \beta_1 \cdot (R_M - R_{BR}) + e_i$	R _i = <i>Return</i> sekuritas ke-I R _{BR} = <i>Return</i> aktiva bebas risiko R _M = <i>Return</i> portofolio pasar β _i = Beta sekuritas ke-i	Hartono, Jogyanto (2007)

HASIL DAN SARAN

Secara parsial dari masing - masing variabel bebas, yaitu EVA, MVA menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan Beta Saham tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari besarnya tingkat signifikansi masing - masing variabel yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (0.05). Berdasarkan uji T berikut terlihat t statistik EVA sebesar (-2.919) dengan tingkat signifikansi

0,019<0,05, artinya secara parsial variabel EVA berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Untuk variabel MVA berdasarkan uji T berikut terlihat t statistik MVA sebesar(2.428) dengan tingkat signifikansi 0,041<0,05, artinya secara parsial variabel MVA berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Untuk variabel Beta Saham terlihat t statistik Beta Saham sebesar(1.068) dengan tingkat signifikansi 0,308>0,05, artinya secara parsial variabel Beta Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan secara simultan diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,035. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel EVA, MVA, dan Beta Saham berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

SARAN

Bagi investor,EVA (*Economic Value Added*) dan MVA (*Market Value Added*) dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena keduanya mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atau investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut. Mengingat variabel – variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi *return* saham, penelitian berikutnya disarankan menambahkan variabel independen lain, selain ketiga variabel yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Variabel yang dapat dimasukkan bisa dari faktor internal maupun eksternal perusahaan, misalnya rasio keuangan, faktor ekonomi makro, dll, sehingga bisa lebih memberikan hasil yang menyeluruh yang dapat menjelaskan *return* saham pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2000. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*. Edisi Kedua, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- _____, 2003. *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Kedua, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Abdullah, M. Faisal, 2003. *Manajemen Perbankan: Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*, UMM Press, Malang.
- Anoraga, Pandji, 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Ketiga, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, 2001. *Bank Syariah dalam Teori dan Praktek*. Penerbit Gema Insani, Jakarta.
- Ahmad, Kamarudin, 2004. *Dasar-dasar Manajemen Investasi & Portofolio*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Airlangga, 2009. Analisis Hubungan *Economic Value Added (EVA)* dan Return On Asset (ROA) Terhadap *Market Value Added (MVA)* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2006-2008. *Skripsi*. Dipublikasikan
- Badriah, Siti. 2011. Analisis Hubungan *Economic Value Added (Eva)* Dengan *Market Value Added (Mva)* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Dan Telekomunikasi Yang Terdaftar Dalam Lq-45. *Skripsi*. Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma
- Bastian, Indra. 2001. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Pertama, Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Burhanuddin, S. 2008. *Pasar Modal Syariah (Tinjauan Hukum)*. Penerbit UII Press, Yogyakarta.
- Eugene, Brigham and Joel Houston, 2006. *Fundamentals Of Financial Management (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)*. Edisi 10, PT. Salemba Empat, Jakarta.

- Darmaji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, 2001. *Pasar Modal Di Indonesia (pendekatan Tanya jawab)*. Edisi Pertama, Penerbit PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2006. *Analisis Investasi dalam Perspektif Ekonomi dan Politik*. Cetakan Pertama, Penerbit PT. Refika Aditama, Bandung.
- Ghozali, Imam, 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Syamsul, 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Ekonisia (Kampus Fakultas Ekonomi UII), Yogyakarta.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, 2007. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Edisi Revisi II, Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Husnan, Suad, 2001. *Dasar Teori & Analisis Sekuritas*. Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Husniawati, 2009. Analisis Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Tahun 2003-2007. *Skripsi*. Dipublikasikan
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto H.M, 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Karim, Adiwarmen A, 2008. *Bursa Efek & Investasi Syariah*. Penerbit PT. Serambi Ilmu Semesta, Jakarta.
- Kristiawan, Pradana Yudha, 2007. Analisis Pengaruh EVA, MVA, dan ROI terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan, Unibraw Malang.
- Kuncoro, Mudrajad, 2007. *Metode Kuantitatif teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*, Edisi Ketiga, unit penerbit dan percetakan (UPP) STIM YKP.

Manan, Abdul, 2009. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Cetakan pertama, Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Mardiah, Siti, 2006. Analisis Kinerja Bank Pemerintah dan Swasta dengan Metode EVA dan MVA Terhadap Return Saham Periode 2004-2005. *Skripsi*. Dipublikasikan

Rudianto. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo

Sunariyah, 1997. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Cetakan Pertama, Penerbit Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus, 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

_____, Eduardus, 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Kesepuluh, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Utomo, Welly, 2007. Analisis Pengaruh Beta Dan Varian Return Saham Terhadap Return Saham Studi Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Jakarta Periode Bulan Januari Tahun 2005 Sampai Dengan Bulan Desember Tahun 2005. *Skripsi*, Dipublikasikan, Universitas Diponegoro, Semarang

Tunggal, Amin Wijdaja, 2001. *Memahami Konsep EVA (Economic Value Added) & VBM (Value Based Management, Teori, Soal & Kasus)*. Penerbit Havarindo, Jakarta.

Vanny, M. Dio, 2010. Pengaruh Beta Saham Terhadap Return Saham Dengan *Unconditional Dan Conditional Approach* (Studi Pada Perusahaan – Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Kelompok Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2008 Hingga Desember 2010). *Skripsi*. Dipublikasikan

Young, S. David and Stephen O'Byrne. 2001. *EVA and Value-Based Management: A practical Guide to Implementation*, Diterjemahkan oleh Lusy Widjaja.. Salemba Empat, Jakarta.

Tanpa Pengarang, 2012. <http://www.idx.co.id/web>

Tanpa Pengarang, 2012. <http://www.yahoofinance.com/web>

Tanpa Pengarang, 2012. <http://www.bi.go.id/web>

